

PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS CANVA GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA

Fitri Rahayu¹, Auni Permata Sari²

Universitas Islam Negeri Palangkaraya

e-mail: fr8638180@gmail.com¹, aunipermatasari006@gmail.com²

Abstrak – Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menafsirkan informasi. Namun, proses pembelajaran tradisional seringkali kurang efektif karena penyajian materi yang monoton dan minim interaksi. Penelitian ini membahas penggunaan media berbasis Canva sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur terkait penggunaan media digital, Canva, dan strategi pembelajaran interaktif. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva memiliki berbagai keunggulan, antara lain template presentasi interaktif, infografis yang memvisualisasikan informasi secara jelas, video pembelajaran dengan narasi audio, dan elemen animasi yang meningkatkan daya tarik visual. Keunggulan ini membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan sesuai dengan gaya belajar visual maupun auditori. Penggunaan Canva juga meningkatkan keterampilan menyimak melalui penyajian informasi multimodal, integrasi pertanyaan interaktif, dan variasi media seperti animasi cerita atau infografis naratif. Selain itu, media ini berdampak positif terhadap motivasi belajar karena penyajian materi menjadi lebih menarik, peserta didik dapat terlibat aktif, dan kreativitas guru menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Meskipun terdapat tantangan, seperti keterbatasan akses internet, waktu pembuatan media, dan keterampilan guru, solusi berupa pelatihan guru, media offline, dan integrasi bertahap dapat diterapkan. Kesimpulannya, penggunaan media berbasis Canva memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menyimak serta motivasi belajar peserta didik, sehingga menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia modern.

Kata Kunci: Canva, Media Pembelajaran, Keterampilan Menyimak, Motivasi Belajar, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital saat ini menghadapi tantangan yang cukup kompleks, terutama dalam mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik secara menyeluruh, termasuk keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak sering kali dianggap sebagai kemampuan pasif, padahal dalam praktiknya, menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan perhatian, pemahaman, interpretasi, hingga evaluasi terhadap informasi yang diterima. Permasalahan yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kurangnya kemampuan siswa dalam menangkap informasi penting, memahami isi pesan, serta menginterpretasikan makna dari materi yang disampaikan secara lisan. Kondisi tersebut diperparah dengan metode pembelajaran yang cenderung monoton, seperti ceramah tanpa dukungan media yang menarik, sehingga peserta didik mudah merasa bosan dan kurang fokus. Dengan demikian, problem statement dalam penelitian ini terletak pada rendahnya keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik (Pradita, Setiawaty, Rohman, & Saniyyah, 2026)

Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, berbagai upaya telah dilakukan oleh para peneliti dan praktisi pendidikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berbagai media pembelajaran berbasis digital telah diperkenalkan, seperti video pembelajaran, audio interaktif, podcast, hingga penggunaan aplikasi presentasi yang lebih dinamis. Penelitian-

penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar dan membantu peserta didik dalam memahami materi secara lebih efektif. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Beberapa studi bahkan menekankan pentingnya penggunaan media berbasis desain visual yang menarik untuk membantu proses penyampaian informasi secara lebih jelas dan sistematis. Namun demikian, meskipun berbagai media telah digunakan, hasilnya masih menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi yang tersedia dengan implementasi yang dilakukan di lapangan.

Dalam konteks tersebut, terdapat beberapa hal yang masih luput dari perhatian peneliti sebelumnya. Pertama, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan media berbasis desain grafis interaktif yang mudah digunakan oleh guru dan peserta didik secara bersamaan. Kedua, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media sebagai alat penyampaian materi, belum menekankan pada bagaimana media tersebut dapat secara langsung melatih keterampilan menyimak secara aktif. Ketiga, pemanfaatan platform yang fleksibel, mudah diakses, dan memiliki fitur visual yang kuat belum dimaksimalkan secara optimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Padahal, di era digital saat ini, peserta didik cenderung lebih tertarik pada media yang memiliki tampilan visual menarik, interaktif, dan tidak monoton.

Salah satu potensi yang belum tergarap secara maksimal adalah penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Canva merupakan platform desain grafis yang menyediakan berbagai fitur seperti template presentasi, video pembelajaran, infografis, serta elemen visual yang menarik dan mudah digunakan. Keunggulan Canva terletak pada kemudahan akses, fleksibilitas penggunaan, serta kemampuannya dalam mengintegrasikan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, audio, dan video dalam satu tampilan yang menarik. Dengan memanfaatkan Canva, guru dapat menyusun materi pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan fokus peserta didik saat menyimak.

Konsep yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah penggunaan media berbasis Canva sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan Canva tidak hanya difokuskan pada penyajian materi, tetapi juga dirancang untuk melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat membuat video pembelajaran dengan narasi yang jelas, menyisipkan pertanyaan interaktif, serta menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah memahami isi materi yang disampaikan. Selain itu, Canva juga memungkinkan adanya variasi dalam penyajian materi, seperti penggunaan animasi, ilustrasi, dan kombinasi warna yang menarik, yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran (Rahmah, 2025)

Lebih lanjut, pendekatan ini juga menekankan pada pentingnya integrasi antara teknologi dan strategi pembelajaran yang tepat. Penggunaan Canva diharapkan tidak hanya menjadi alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang mampu merangsang keterlibatan kognitif peserta didik dalam proses menyimak. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga aktif dalam memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang diterima. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menyimak yang masih sering terabaikan. Di tengah perkembangan teknologi yang pesat, guru dituntut untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan berbagai media digital secara efektif. Namun,

kenyataannya masih banyak guru yang belum memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan alternatif solusi berupa penggunaan media berbasis Canva yang mudah digunakan dan memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik.

Adapun gap penelitian yang ingin diisi dalam penelitian ini adalah kurangnya kajian yang secara spesifik mengkaji efektivitas penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media digital secara umum, tanpa mengkaji secara mendalam potensi spesifik dari Canva sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengisi kekosongan terkait bagaimana media visual interaktif dapat digunakan untuk melatih keterampilan menyimak secara lebih efektif dan terstruktur.

Novelty atau kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan integratif antara penggunaan media berbasis Canva dengan pengembangan keterampilan menyimak secara aktif. Penelitian ini tidak hanya menempatkan Canva sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai media yang dirancang secara khusus untuk mendukung proses pembelajaran menyimak yang lebih efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teknologi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media berbasis Canva dapat meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran, serta bagaimana media tersebut dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif, menarik, dan efektif.

Secara keseluruhan, pendahuluan ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis Canva memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi secara optimal, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menjadi lebih menarik dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah studi pustaka (library research), yaitu suatu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta sumber-sumber terpercaya lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital, khususnya Canva, serta keterampilan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis, baik secara daring maupun luring, dengan mempertimbangkan kredibilitas dan relevansi sumber terhadap fokus penelitian.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan, membandingkan, dan mensintesis berbagai temuan dari literatur yang telah dikumpulkan. Peneliti mengidentifikasi konsep-konsep utama, temuan penelitian terdahulu, serta teori-teori yang mendukung untuk kemudian disusun secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai penggunaan media berbasis Canva dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Melalui metode ini,

diharapkan diperoleh gambaran yang mendalam dan terstruktur mengenai potensi serta efektivitas media Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keunggulan Canva sebagai Media Pembelajaran

Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Salah satu platform yang memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran adalah Canva, sebuah platform desain grafis yang menyediakan berbagai fitur visual dan interaktif. Keunggulan Canva sebagai media pembelajaran terletak pada kemampuannya untuk menghadirkan materi secara menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan berbagai gaya belajar peserta didik (Ikram, Nasir, Keguruan, & Makassar, 2025)

1. Template Presentasi yang Interaktif

Canva menyediakan berbagai template presentasi yang siap digunakan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan materi. Template ini memungkinkan guru menyusun materi pembelajaran secara sistematis, terstruktur, dan menarik. Keunggulan interaktivitas ini membantu peserta didik lebih fokus saat mengikuti pembelajaran, karena penyampaian materi tidak hanya berupa teks atau ceramah, tetapi dikombinasikan dengan visual yang jelas dan mudah diikuti. Interaktivitas juga bisa berupa tombol navigasi, link, atau elemen interaktif lain yang membuat peserta didik dapat mengeksplorasi materi secara aktif, sehingga keterampilan menyimak dapat terlatih secara optimal.

2. Infografis yang Memvisualisasikan Informasi

Infografis merupakan salah satu fitur unggulan Canva yang mampu menyajikan informasi kompleks dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Dengan memanfaatkan infografis, guru dapat menyederhanakan konsep atau data yang sulit menjadi bentuk grafik, diagram, atau ilustrasi yang menarik. Hal ini sangat membantu peserta didik yang memiliki gaya belajar visual, karena mereka dapat melihat hubungan antarinformasi secara lebih jelas. Infografis juga mempermudah penyimpanan informasi dalam ingatan jangka panjang karena kombinasi gambar dan teks meningkatkan daya ingat peserta didik.

3. Video Pembelajaran dengan Narasi Audio

Selain elemen visual statis, Canva memungkinkan guru membuat video pembelajaran yang dilengkapi narasi audio. Penggabungan audio dan visual ini mendukung peserta didik dengan gaya belajar auditori maupun visual. Materi yang disampaikan dalam format video memungkinkan peserta didik mendengar penjelasan guru sambil melihat ilustrasi atau animasi yang relevan. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga membuat peserta didik lebih tertarik untuk menyimak karena penyampaian materi menjadi lebih hidup dan dinamis.

4. Elemen Animasi yang Meningkatkan Daya Tarik Visual

Canva menyediakan berbagai elemen animasi yang dapat menambahkan dinamika pada materi pembelajaran. Animasi dapat digunakan untuk memperlihatkan proses, menekankan poin penting, atau menghidupkan karakter dan ilustrasi dalam materi. Elemen ini membantu peserta didik lebih fokus dan memperkuat daya tarik visual, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menyimak. Animasi juga dapat digunakan untuk memberikan tantangan atau pertanyaan interaktif di tengah materi, sehingga proses menyimak menjadi aktif dan partisipatif.

B. Peningkatan Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menyimak tidak sekadar mendengar kata-kata, tetapi juga memahami, menafsirkan, dan mengingat informasi yang disampaikan. Dalam praktik pembelajaran tradisional, keterampilan menyimak peserta didik sering mengalami kendala karena metode yang digunakan kurang menarik dan kurang interaktif. Penggunaan media berbasis digital,

khususnya Canva, menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menghadirkan materi yang lebih interaktif, visual, dan audio.

1. Penyajian Informasi Secara Visual dan Audio

Canva memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk kombinasi visual dan audio. Informasi yang disampaikan melalui teks, gambar, diagram, atau video naratif dapat membantu peserta didik memahami materi dari berbagai sudut pandang. Kombinasi visual dan audio sesuai dengan prinsip multimedia learning, yang menyatakan bahwa peserta didik lebih mudah memahami materi ketika informasi disampaikan melalui lebih dari satu saluran sensorik. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki gaya belajar visual maupun auditori dapat menangkap pesan secara lebih efektif. Penyajian informasi secara berlapis ini juga membantu peserta didik fokus pada inti materi, sehingga proses menyimak menjadi lebih mendalam dan tidak hanya bersifat pasif.

2. Integrasi Pertanyaan Interaktif

Selain penyajian materi, Canva dapat digunakan untuk menyisipkan pertanyaan interaktif di dalam media pembelajaran. Pertanyaan ini bisa berupa kuis singkat, pilihan ganda, atau soal analisis singkat yang menuntut peserta didik memperhatikan detail dari materi yang disajikan. Dengan adanya pertanyaan interaktif, peserta didik dilatih untuk aktif menyimak, mencermati informasi, dan mengingat hal-hal penting yang disampaikan. Latihan semacam ini tidak hanya meningkatkan konsentrasi, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dan analisis, karena peserta didik harus memproses informasi yang diterima dan menentukannya sebagai jawaban yang tepat (Mutiara, 2025)

3. Variasi Penyajian Materi

Keunggulan Canva lainnya adalah kemampuannya menyajikan materi dalam berbagai format, seperti animasi cerita, infografis naratif, atau video pendek. Variasi penyajian ini merangsang peserta didik untuk lebih fokus dalam menyimak karena materi tidak monoton. Animasi cerita, misalnya, dapat memperlihatkan alur suatu teks atau percakapan, sehingga peserta didik dapat mengikuti konteks dan hubungan antarinformasi dengan lebih jelas. Infografis naratif memungkinkan guru menyampaikan fakta atau data secara ringkas namun informatif, sehingga peserta didik mampu menangkap inti informasi dengan cepat. Keanekaragaman media ini membuat proses menyimak menjadi lebih menarik dan memacu peserta didik untuk aktif memproses informasi secara kritis.

C. Dampak terhadap Minat dan Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas pembelajaran. Peserta didik yang termotivasi cenderung lebih fokus, aktif, dan konsisten dalam mengikuti proses belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar adalah melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Canva, sebagai platform desain grafis digital, memiliki potensi besar untuk memengaruhi minat dan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Penyajian Materi yang Menarik dan Tidak Monoton

Salah satu keunggulan Canva adalah kemampuannya menghadirkan materi dalam format visual yang kreatif, interaktif, dan mudah dipahami. Guru dapat memanfaatkan template, infografis, video, dan animasi untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang variatif. Penyajian materi yang menarik secara visual membuat peserta didik lebih tertarik untuk menyimak, karena mereka tidak hanya mendengar atau membaca informasi secara linear, tetapi juga melihat ilustrasi, animasi, dan visualisasi data yang memperjelas pesan materi. Penyajian yang tidak monoton ini secara langsung berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar, karena peserta didik merasa pengalaman belajar lebih menyenangkan dan menantang.

2. Keterlibatan Aktif Peserta Didik

Canva juga memungkinkan peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, guru dapat membuat kuis interaktif, animasi cerita dengan pilihan alur, atau tugas pembuatan media sederhana menggunakan Canva. Aktivitas seperti ini menuntut peserta didik untuk memperhatikan detail, menyimak informasi secara seksama, dan berpikir kritis sebelum memberikan tanggapan atau jawaban. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menyimak, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab dan antusiasme belajar. Peserta didik menjadi bagian dari proses pembelajaran, bukan hanya penerima pasif informasi.

3. Kreativitas Guru Menumbuhkan Rasa Ingin Tahu

Kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran di Canva juga berdampak signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Materi yang disajikan dengan desain kreatif, ilustrasi menarik, dan animasi dinamis dapat menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik. Misalnya, penggunaan ilustrasi visual untuk memperlihatkan alur cerita, diagram interaktif untuk menjelaskan konsep, atau animasi yang menyertakan pertanyaan memicu peserta didik untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut. Rasa ingin tahu ini menjadi dorongan intrinsik yang membuat peserta didik lebih termotivasi untuk memahami materi secara mendalam.

D. Tantangan dan Solusi

Meskipun penggunaan Canva sebagai media pembelajaran memiliki banyak keunggulan, implementasinya tidak lepas dari sejumlah tantangan. Tantangan-tantangan ini harus diperhatikan agar penggunaan Canva dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi keterampilan menyimak serta motivasi belajar peserta didik.

1. Keterbatasan Akses Internet

Salah satu kendala utama dalam penggunaan Canva adalah keterbatasan akses internet. Canva merupakan platform berbasis daring, sehingga pengguna memerlukan koneksi internet yang stabil untuk membuat, mengedit, atau mengakses media pembelajaran. Peserta didik atau guru yang berada di daerah dengan koneksi internet terbatas akan mengalami kesulitan mengakses materi atau menyelesaikan tugas interaktif.

Solusi: Guru dapat menyiapkan media pembelajaran dalam format yang dapat diunduh dan digunakan secara offline. Misalnya, media presentasi atau video naratif yang dibuat di Canva bisa disimpan sebagai file PDF, video MP4, atau gambar untuk kemudian dibagikan kepada peserta didik. Dengan cara ini, pembelajaran tetap dapat berlangsung meskipun keterbatasan internet menjadi hambatan.

2. Waktu Pembuatan Media

Membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif di Canva membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dibandingkan metode konvensional. Guru perlu menyiapkan desain, animasi, dan konten audio secara sistematis agar media tersebut efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Proses ini bisa menjadi tantangan terutama bagi guru yang memiliki jadwal padat atau mengajar banyak kelas.

Solusi: Integrasi Canva secara bertahap dapat menjadi strategi yang efektif. Guru dapat memulai dengan membuat satu atau dua materi pembelajaran interaktif terlebih dahulu, kemudian secara bertahap menambahkan konten baru. Selain itu, memanfaatkan template siap pakai dari Canva dapat mempercepat proses pembuatan media tanpa mengurangi kualitas penyajian materi.

3. Keterampilan Guru dalam Menggunakan Canva

Tidak semua guru memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam menggunakan platform digital seperti Canva. Kurangnya keterampilan ini dapat menjadi hambatan dalam menghasilkan media pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan efektif. Tanpa pemahaman yang cukup, media yang dibuat mungkin kurang menarik atau bahkan sulit digunakan oleh peserta didik.

Solusi: Memberikan pelatihan singkat bagi guru untuk memaksimalkan fitur-fitur Canva sangat penting. Pelatihan ini bisa mencakup cara membuat presentasi interaktif, menyisipkan animasi dan audio, serta mengintegrasikan pertanyaan interaktif dalam media. Dengan keterampilan yang memadai, guru dapat lebih percaya diri dalam memanfaatkan Canva untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan motivasi belajar peserta didik (Oktavia, Yanti, Pembelajaran, Merdeka, & Media, 2024).

KESIMPULAN

Penggunaan media berbasis Canva memiliki potensi besar untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Canva memungkinkan penyajian materi secara visual, audio, dan interaktif sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses menyimak. Selain meningkatkan keterampilan menyimak, penggunaan media ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan Canva dalam konteks kelas yang berbeda dan untuk keterampilan berbahasa lain seperti menulis atau berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikram, Dzul, Nasir, Muhammad, Keguruan, Fakultas, & Makassar, Universitas Muhammadiyah. (2025). Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar-Mengajar. *Jurnal Pena*, 12(1), 84–90.
- Mutiara. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Penggunaan Media Video Berbasis Canva Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 5(1), 193–199.
- Oktavia, Sari, Yanti, Nafri, Pembelajaran, Media, Merdeka, Kurikulum, & Media, Perangkat Akses. (2024). Penggunaan Canva Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum Merdeka Di Madrasah Aliyah Negeri Rejang Lebong 1. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 8(2), 312–325.
- Pradita, Duta Risma, Setiawaty, Rani, Rohman, Novia, & Saniyyah, Farikhahtus. (2026). Kasira Media : A Simple Sentence Application Based On Jepara Culture For 2nd Grade Elementary School Students (Feasibility And Practicality). *Prajaiswara*, 7(April). <https://doi.org/10.55351/Prajaiswara.V7i1.246>
- Rahmah, Reinita Nur. (2025). Pemanfaatan Canva Dalam Pembelajaran Interaktif: Meningkatkan Kualitas. *Proceeding International Seminar On Islamic Studies*, 6(1), 441–450.